

ABSTRAKSI

PERANAN HUBUNGAN SISTER PROVINCE YOGYAKARTA DENGAN KYOTO DALAM KOLABORASI BUDAYA LEWAT KREASI HASIL KERAJINAN DALAM PROGRAM TE-COLLABO

Aryo Hariwanjoyo

Skripsi ini membahas mengenai hubungan *sister province* antara Yogyakarta dengan Kyoto serta bagaimana perkembangannya dalam proses kolaborasi pengrajin Yogyakarta dengan pengrajin Kyoto dalam sebuah program pameran yang bernama *Te-collabo*. Alasan memilih tema ini yaitu karena konsep dan bentuk hubungan *sister province* antara Yogyakarta dengan Kyoto ini sangatlah potensial bagi peningkatan kerjasama di sektor kerajinan para pengrajinnya, yang secara tidak langsung dapat memacu perkembangan seni kerajinan di kedua kota tersebut.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi sebanyak-banyaknya dari suatu fenomena tertentu. Dengan demikian, laporan penelitian akan berupa kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan atau memo, dan dokumen resmi. Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan studi literatur.

Hasil dari penelitian ini yaitu hubungan *sister province* Yogyakarta dengan Kyoto menghasilkan sebuah kolaborasi budaya antara pengrajin Yogyakarta dengan pengrajin Kyoto dalam barang yang bernilai seni yang terdapat unsur percampuran budaya yang khas. Untuk meningkatkan kerjasama juga tukar-menukar informasi tentang perkembangan seni kerajinan.

Kata Kunci : *sister province*, Yogyakarta, kyoto, *te-collabo*.

ABSTRACT

ROLE OF SISTER PROVINCE BETWEEN YOGYAKARTA AND KYOTO TOWARDS ITS CULTURAL COLLABORATION IN CRAFT EXHIBITION PROGRAM CALLED TE-COLLABO

Aryo Hariwanjoyo

This theses discusses about sister province relationship between Yogyakarta and Kyoto and the development of collaboration between Yogyakarta's craftman and Kyoto's craftman in program called Te-collabo. The theme is chosen because sister province relationship concept and form between Yogyakarta and Kyoto is very potential to increase the collaboration in craft sector, which can trigger development of craft in both cities.

The method of collecting data is qualitative research. There are three steps in doing the qualitative research to answer the objectives of the research, that are observation, deep interviews and literary studies. The data of this research is divided into two, primary data and secondary data. Primary data is the textual evidence found from deep interviews and observation. However, secondary data is collected from literary books, memos, official documents, notes and articles which consist of certain phenomena.

The research shows that sister province relationship between Yogyakarta and Kyoto resulted an collaboration between Yogyakarta's craftman and Kyoto's craftman in the form of artistic thing that contained unique cultural mix. Beside that, to increase collaboration and information about craft development.

Keyword: sister province, Yogyakarta, Kyoto, Te-collabo

要旨

ジョグジャカルタ特別州・京都府の伝統工芸職人の比較研究

—NPO 法人「てこらぼ」による文化交流をとおして—

アリョ　ハリワンジ
ヨヨ

本論文は、ジョグジャカルタ特別州と京都府の間に締結された友好提携州省協定（以下、姉妹都市協定）に基づいて始まった産官学による地域ネットワーク組織であるNPO法人「てこらぼ（**technology-collaboration**）」のプロジェクトを研究対象とし、姉妹都市間における文化交流を明らかにする事例研究である。

「てこらぼ」は、手仕事の協働の機会を生むことで、経済・社会・文化を豊かにする目的で2006年ジャワ島中部地震の災害復興として始まった。ジョグジャカルタと京都は古都であることと、伝統工芸が人々の生活に根付いているという共通点がある。この共通点を利用して、さらなる文化の発展を災害復興の機会に利用できるものと考えられた。

論文の目的は第一に、ジョグジャカルタと京都の伝統工芸の発展における姉妹都市協定の役割を明らかにすること、第二に「てこらぼ」プロジェクトの活動を明らかにすること、第三に「てこらぼ」プロジェクトの成果を検討することである。

論文のための資料・データは、ジョグジャカルタのバティック（ロウケツ染め布）職人からの聞き取り調査、2011年にジョグジャカルタで開催された「てこらぼ」の展示会での資料および姉妹都市協定に関する条例などを利用した。

アタカス（金糸）の帯と着物、バティックの帯、ルリック（伝統的縦縞模様の布）を使った匂い袋でジョグジャカルタと京都の職人の伝統工芸技術の交流に発展の可能性があることはわかった。しかし、「てこらぼ」のコンセプトが十分にジョグジャカルタの伝統工芸職人に理解されていないことが問題点として指摘できる。日本側の積極的なプロモーションが足りないため、企画がもつ可能性が十分に発揮されていないことがわかった。

キーワード：ジョグジャカルタ、京都、てこらぼ。